

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam pendidikan saat ini, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menghadapi tantangan besar dalam mendorong partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran masih sering kali mengandalkan metode tradisional yang satu arah, di mana guru bertindak sebagai sumber pengetahuan utama (berpusat pada guru), sementara siswa berperan pasif sebagai penerima informasi. Dominasi metode ceramah dan tugas hafalan dalam praktik pembelajaran ini menyebabkan pemahaman yang terbatas di kalangan siswa tentang berbagai aspek Sejarah dan Kebudayaan, termasuk konsep sejarah, unsur budaya, kronologi peristiwa, dan nilai-nilai filosofis yang terkandung di dalamnya.²

Kondisi memprihatinkan ini bukannya tanpa bukti. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Setiawan mengonfirmasi rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi SKI.³ Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Make a Match telah menunjukkan potensi dalam meningkatkan aktivitas siswa maupun pemahaman konsep dalam

² Novi Ariyanti dan Nuke Ladyna Anggerawati, "Analisis Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Aliyah," *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam* 4, no. 1 (2024), 1–16 <https://doi.org/10.38073/aljadwa.v4i1.1855>.

³ Aris Setiawan "Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Ski Pada Siswa Kelas Iv Mi Muhammadiyah Hadimulyo Metro Tahun Pelajaran 2016/2017" (Skripsi : IAIN Metro Lampung), 2